

Pengaruh Metode *Drill* Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD

¹Nurhidayah, ²Treny Hera, ³Hendri Gunawan

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: ¹nurhidayahyah2021@gmail.com ²trenyhera19@gmail.com

³jayasampurna85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Drill Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen jenis jenis True Experimental. Sampel penelitian berjumlah 48 siswa dengan menggunakan 2 kelas. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan menggunakan tes. Analisis data menggunakan uji Independent Sampel T-Tes. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata posttest hasil belajar kelas eksperimen 87,29 dan kelas kontrol 77,21. Hasil perhitungan uji-t hasil belajar diperoleh sig. (2-tailed)= 0,00 < 0,05 dan nilai thit = 8.494 > ttabel = 2,013. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran drill berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

Kata Kunci: *Metode Drill; Media Visual; Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia baik dari anak usia dini maupun orang dewasa dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam (Lisu, Mbuik & Tanggur, 2020) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat. Jadi pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan tersusun untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam upaya berinteraksi dengan lingkungan melalui proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi serta mencerdaskan dalam diri peserta didik. Dalam pertumbuhan ini setiap anak memiliki pengetahuan, kreativitas, kemandirian dan kepribadian serta bertanggung

jawab. Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik serta mengembangkan pengetahuan, bisa membangun pengetahuan, kepribadian dan sikap budi pekerti terhadap sesama. Pendidikan sekolah dasar berpengaruh penting bagi kelangsungan hidup bermasyarakat.

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan yang paling dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar meliputi kontribusi dalam hal membangun dasar pengetahuan bagi siswa untuk digunakan pada saat pendidikan berkelanjutan, oleh karena itu peserta didik harus melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan sampai optimal.

Sekolah Dasar (SD) menjadi jenjang pendidikan formal yang pertama. Tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu diperuntukkan bagi siswa yang berumur 6-12 tahun. Mereka belajar di Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun untuk menyelesaikan 6 tingkatan kelas, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Peserta didik telah dikenalkan yang namanya alat tulis sejak dini dimana untuk melatih mereka dalam memegang dan menggunakan alat tulis sehingga mereka bisa menulis.

Kemampuan menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan menulis, siswa bisa mengekspresikan ide, menyampaikan informasi, mengembangkan pemikiran kritis dan bisa mengutarakan apa yang mereka pikirkan. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Tujuan menulis yaitu mendapatkan respon yang diharapkan penulis dari pembaca.

Dengan demikian pentingnya menulis dalam pembelajaran, guru merupakan sebagai fasilitator dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan cara yang bisa dilakukan yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan metode pembelajaran bisa membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, karena metode yang tepat dalam belajar berperan penting untuk memperlancar tercapainya tujuan pengajaran.

Berdasarkan obsevasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 136 Palembang, di kelas IV peserta didik masih kurang motivasi dalam menulis dan masih ada beberapa peserta didik kurang dalam kemampuan menulis terutama menulis karangan narasi peserta didik masih banyak belum bisa menentukan topik untuk menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarnakan kurang ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang minim dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini ada metode pembelajaran, kooperatif yang bisa digunakan untuk membuat pembelajaran didalam kelas tidak monoton diantaranya menggunakan metode driil. Dalam pembelajaran metode driil merupakan metode yang dilakukan dengan cara berulang-ulang, yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan agar menjadi permanen. Metode drill merupakan metode yang dilakukan secara latihan serta pengulangan agar bisa memperkuat ingatan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

Adapun untuk mengatasi permasalahan langkah yang bisa dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode berbantuan media visual dalam pembelajaran sehingga membuat suasana pembelajaran berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Peneliti memberikan solusi untuk mengatasinya dengan cara menggunakan metode Drill berbantuan media visual, dengan diterapkan metode Drill berbantuan media visual diharapkan siswa bisa mendapatkan gambaran mengenai apa yang peserta didik akan tulis yaitu dalam menentukan topik sehingga dengan berbantuan media visual dapat membantu peserta didik menuangkan ide, gagasan dan pikiranya ke dalam bentuk tulisan karangan narasi sehingga bisa meningkatkan kemampuan menulis khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. embelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan pesertadidik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai

dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, dapat menghargai dan bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Aldona, dkk).

Adapun kelebihan dari media visual yaitu membantu meningkatkan keefektifan pencapaian serta tujuan pembelajaran, membantu peserta didik berpikir tajam dan spesifik, memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya.

Dilihat dari penelitian terdahulu tentang metode drill terhadap kemampuan menulis permulaan huruf cetak (Djihan Anggini sapturi, 2020) Hasil dari penelitian ini Penerapan metode dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan huruf cetak. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I yang hanya mencapai angka 73.8 dengan persentase kelulusan 65% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 88.3 dengan persentase kelulusan 96%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan huruf cetak pada siswa kelas I dengan menerapkan metode drill.

Kemudian dilihat dari penelitian terdahulu tentang "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Anak Menggunakan Media Visual". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan anak dalam merancang dan menulis cerita. Pada siklus I, rata-rata skor tes tulis adalah 67,50 dan meningkat menjadi 78,75 pada siklus II, yang berarti bahwa keterampilan menulis dapat ditingkatkan menggunakan media visual.

Peneliti mendapatkan dua kelompok data hasil pengukuran keterampilan menulis cerita, langkah selanjutnya adalah menguji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data, yakni uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data

keterampilan menulis cerita berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan analisis regresi berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh Fhitung sebesar 10,446 dan nilai sig sebesar 0,005 atau kurang dari 0,05. Selanjutnya diketahui nilai FTabel pada taraf signifikan 0,05 sebesar 4,076. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah H₀ ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya ialah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis cerita siswa SDN Gugus 4 Danger tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang peneliti melihat permasalahan kesulitan belajar kemampuan menulis siswa berasal dari metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian

“ Pengaruh Metode Drill Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Siswa Kelas IV SD ”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2020, h.111) Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

Eksperimen yang digunakan peneliti yaitu True Experimental Desain. Dikatakan *True Experimental* (eksperimen yang betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari true experimental adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil *secara random* dari populasi tertentu. Desain yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2020, h. 132).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 136 Palembang yang berlokasi Jl. Diponegoro No.235, Talang Semut, Kec. Bukit kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 April sd tanggal 10 April

dengan 4 kali pertemuan, waktu proses pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 sd 12.20 WIB. Sampel yang digunakan peneliti ialah 2 kelas pada kelas IV yaitu kelas IV B menjadi kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan kelas IV C menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Drill*. Kedua kelas tersebut akan diberikan *pretest* dan *posttest* yang sama yaitu dengan menggunakan tes menulis karangan narasi gunanya untuk mengetahui kondisi awal dan kondisi akhir dari kedua kelas tersebut.

Sebelum memberikan perlakuan di kelas kontrol peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal siswa. Setelah selesai melakukan *pretest* peneliti memberikan perlakuan di kelas kontrol yaitu sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama Pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi menulis karangan narasi pada kelas IV B dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti menjelaskan definisi karangan narasi, tujuan karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi. Pada proses ini siswa kurang fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi yang disampaikan.

Sedangkan pertemuan kedua peneliti menyampaikan materi menulis karangan narasi pada kelas IV B dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti mengulang pembelajaran sebelumnya, kemudian melanjutkan materi karangan narasi. Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat karangan narasi sembari menyuruh siswa memperhatikan. Setelah menjelaskan semua materi peneliti mengulang semua materi dari pertemuan pertama dan kedua.

Selanjutnya peneliti melakukan *posttest* untuk melihat keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan.

Kemudian peneliti juga melakukan *pretest* terlebih dahulu di kelas eksperimen. Setelah selesai *pretest* peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen yaitu sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi menulis

karangan narasi yang mana peneliti menggunakan metode *drill* dengan menggunakan modul ajar, peneliti menjelaskan materi tentang definisi karangan

narasi, tujuan karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi dengan menggunakan langkah-langkah dari metode *drill*. Pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi menulis karangan narasi yang mana peneliti menggunakan metode *drill* dengan menampilkan media gambar. Peneliti menjelaskan langkah-langkah menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *drill* kemudian peneliti menampilkan media gambar dipapan tulis, setelah itu siswa disuruh maju kedepan untuk mengarang dari media gambar tersebut.

Penggunaan metode *drill* berbantuan media visual bisa menciptakan pembelajaran aktif dan siswa dapat berinteraksi dengan peneliti. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat pembelajaran yang telah dipelajari.

Setelah itu peneliti melakukan tes akhir atau *posttest* yang bertujuan untuk bertujuan untuk mengetahui keadaan dari kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Tabel : 1
Perbandingan Distribusi Data *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		<i>Posttes</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Kontrol	<i>Posttes</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Kontrol
81-100	Sangat Baik	16	0	66,67%	0%
66-80	Baik	8	16	33,33%	66,67%
51-65	Cukup	0	8	0%	33,33%
0-50	Kurang	0	0	0%	0%
	Jumlah	24	24	100%	100%

Bedasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Negeri 136 Palembang, pada saat diberikan *Posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan kategori sangat baik di kelas eksperimen yaitu 66,67% sedangkan pada kelas kontrol yaitu 0%. Pada katagori baik kelas eksperimen 33,33% sedangkan kelas kontrol 66,67%, dalam katagori cukup 33,33% pada kelas kontrol.

Tabel : 2
Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh nilai sig. *Pretest* kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$, *pretest* kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$ dan *posttest* kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov*, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel : 3
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		
		Sig.
Kemampuan Menulis	Based on Mean	.874
	Based on Median	.952
	Based on Median and with adjusted df	.952
	Based on trimmed mean	.882

Dari hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25, data bisa dikatakan homogen apabila nilai signifikan pada *based on mean* $0,874 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan nilai yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh $0,874 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua hasil sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

Tabel : 4

Uji Hipotesis

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.084	24	.200*
Posttest Eksperimen	.086	24	.200*
Pretest Kontrol	.075	24	.200*
Posttest Kontrol	.112	24	.200*
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.026	.878	8.494	46	.000
	Equal variances not assumed			8.494	45.840	.000

Berdasarkan hasil tabel 4 analisis uji hipotesis nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05 dan nilai $t_{hit} = 8.494 > t_{tabel} = 2,013$ dengan demikian $0,000 < 0,05$ dan $t_{hit} = 8.494 > t_{tabel} = 2,013$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pada metode *drill* berbantuan media visual terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 136 Palembang ialah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode *drill* berbantuan media visual terhadap kemampuan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IV C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah keseluruhan 48 siswa, kelas kontrol 24 siswa dan kelas eksperimen 24 siswa. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen diterapkan metode *drill* berbantuan media visual. Pada akhir pembelajaran kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) guna melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran yang sudah diterapkan pada kedua kelas tersebut. Peneliti menggunakan instrumen tes menulis karangan narasi gunanya untuk mengetahui rata-rata *posttest* kemampuan menulis karangan narasi siswa pada kelas eksperimen yang dimana nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pengaruh metode *driil* berbantuan media visual bisa dilihat dari kemampuan menulis karangan narasi siswa pada saat pemberian posttes di kelas eksperimen dengan perolehan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 87 dengan nilai rata-rata 87,29 Sedangkan di kelas kontrol nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 77 dengan nilai rata-rata 72,21 Dengan adanya kelas kontrol sebagai kelas perbandingan untuk memperkuat bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *drill* berbantuan media visual lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengujian normalitas yang diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$, sesuai dengan kriteria uji normalitas jika nilai signifikan atau nilai probalitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun dari uji homogenitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sesuai dengan kriteria uji homogenitas jika nilai signifikan atau nilai probalitas $> 0,05$ maka data dinyatakan bervariasi homogeni.

Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal dan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dapat diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa menggunakan metode *drill* berbantuan media visual lebih tinggi dari rata-rata kemampuan menulis karangan narasi siswa yang menggunakan metode konvensional.

Dari penjelasan diketahui bahwa penggunaan metode *drill* berbantuan media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang, dikarenakan metode *drill* berbantuan media visual ini membuat siswa lebih mengembangkan isi pikiran mereka sehingga melatih siswa menulis dengan inspirasi gambar yang berbeda serta memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain. Metode *drill* berfungsi untuk melatih siswa sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih metode *drill* sebagai

metode pembelajaran dalam menulis karangan narasi dengan memperlihatkan gambar yang mejadi media sehingga siswa terbiasa dengan pembelajaran tersebut. Sejalan dengan pendapat oleh (Febriyanti, 2024) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode drill terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 30 Palembang, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode drill efektif terhadap keterampilan menulis siwa kelas IV SD Negeri 30 Palembang dengan hasil evaluasi dari peneliti menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest untuk kelas eksperimen adalah 79,90, sementara rata-rata nilai posttest untuk kelas kontrol mencapai 44,83. Hasil evaluasi dari peneliti menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest untuk kelas eksperimen adalah 89,55, sementara rata-rata nilai posttest untuk kelas kontrol adalah 44,83. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas metode drill terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Hal ini didukung oleh pendapat (Krisnawan, 2024) Metode mengajar adalah strategi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Pemilihan dan definisi metode pengajaran yang tepat mengarah pada realisasi tujuan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Daniyati, 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran dan perasaan, siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari penejelasan data bisa disimpulkan bahwa metode *drill* berbantuan media visual berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kemampuan menulis karangan narasi kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di SD Negeri 136 Palembang bisa disimpulkan bahwa metode *drill* berbantuan media visual mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi, seperti hasil dari tes yang dikerjakan di kelas eksperimen. Metode *drill* ini secara signifikan meningkatkan hasil dari tes menulis karangan narasi siswa pada saat proses pembelajaran

dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Bisa dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $\text{sig. (2-tailed)} = 0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hit}} = 8,494 > t_{\text{tabel}} = 2,013$ dengan demikian $0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hit}} = 8,494 > t_{\text{tabel}} = 2,013$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. “terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* berbantuan media visual terhadap kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD”.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, A. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad Melalui Metode *drill* Pada Murid Autis Kelas Dasar Ii Di Slbn Ibombana Provinsi Sulawesi Tenggara. 2, 42.
- Aridanu, N. K. (2023). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. (A. M. Harapan, Ed.) Palembang.
- Aryadillah, F. F. (2017). *Teknologi Media Pembelajaran (Teori & Praktik)*. Herya Media.
- Bangun, H. B. (2023). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Va Sd Negeri 060934 Kwala Bekala Medan T.P 2022/2023. . 13.
- Daniyati, A. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran.
- Damayanti, A., Hakim, L., & Hera, T. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah di SD Negeri 17 Banyuasin III. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 372-378.
- Dewi, S. (2022). Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Di Sd Negeri 81 Palembang. 1, 57.
- Fahrurroz. (2022). Implementasi Metode *Drill* Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika. 4326.
- Febriyanti, A. (2024). Efektivitas Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. 2358.
- Gusnarib Wahab, R. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (H. A. Zanki, Ed.) Indramayu Jawa Barat.
- Krisnawan, I. (2024). Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Sikap Belajar Siswa Di Sdn 005 Sambaliung.
- Saputri, D. A. (2020). Penerapan Metode *drill* Untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak kelas I Sd. 5, 1.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Supto, Ed.) Bandung: Alfabeta, Cv.
- Yasinta, W. (2023).) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Tema 4 Subtema 2 Pokok Bahasan Bangun Datar Dengan Menggunakan Metode Latihan (*Drill*) Di Kelas Iv Sd Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran Pelajaran 2022/2023.